

Pengaruh Transparansi, Akuntabilitas dan Kualitas Pengelolaan Zakat, Infaq dan Shadaqoh terhadap Minat Masyarakat Berdonasi di Lembaga Amil Zakat Al-Washliyah

Khoirunnisa Ritonga

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

Korespondensi penulis: Khoirunnisaritonga03@gmail.com

Tuti Anggraini

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

E-mail: tuti.anggraini@uinsu.ac.id

Arnida Wahyuni Lubis

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

E-mail: arnidawahyuni@yahoo.com

Abstract. *This research aims to find out the influence of transparency, accountability and quality of management of zakat, infaq and shadaqoh on people's interest in donating at the Amil Zakat Al-Washliyah Institute. This research uses a quantitative approach, the population in this study is all including muzaki, infaq and shadaqah donors. totaling 300 people, the sample used used the Slovin method with a total of 75 respondents, the data analysis technique used in this research was multiple linear regression analysis, the results of this research were, Transparency influences people's interest in donating, seen from the calculated t value $> t$ table ($2.076 > 1.993$) and sig value $0.041 < 0.05$, Accountability has no influence on Community Interest in Donating, seen from the calculated t value $> t$ table ($1.759 < 1.993$) and sig $0.083 > 0.05$, Management Quality has no influence on Community Interest in Donating, from the results of the table above, the calculated t value is greater than the t table in this case ($1.499 < 1.993$) and the sig value is $0.138 < 0.05$. Simultaneously Transparency, Accountability and Quality of Management influence the Public's Interest in Donating to the Al-Washliyah Amil Zakat Institution in this case f count $> f$ table ($29.029 > 3.12$) and significant level ($0.000 < 0.05$), the R Square value of 0.551 means 55.1% of the bond size of the variable Transparency, Accountability and Quality of Management towards Community Interest Donating to Al-Washliyah Amil Zakat Institution, while the remaining 44.9% was influenced by other factors not studied.*

Keywords: *Donation Transparency, Accountability, Management Quality and Community Interest*

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk mencari tahu Pengaruh Transparansi Akuntabilitas Dan Kualitas Pengelolaan Zakat, Infaq Dan Shadaqoh Terhadap Minat Masyarakat Berdonasi Di Lembaga Amil Zakat Al-Washliyah, penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, populasi dalam penelitian ini adalah semua termasuk muzaki, donatur infaq, dan shadaqah yang berjumlah 300 orang, sampel yang digunakan dengan menggunakan metode slovin dengan jumlah 75 responden, teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda, adapun yang menjadi hasil penelitian ini adalah, Transparansi berpengaruh terhadap Minat Masyarakat Berdonasi, dilihat dari nilai t hitung $> t$ tabel ($2.076 > 1.993$) dan nilai sig $0.041 < 0.05$, Akuntabilitas tidak berpengaruh terhadap Minat Masyarakat Berdonasi, dilihat dari nilai t hitung $> t$ tabel ($1.759 < 1.993$) dan sig $0.083 > 0.05$, Kualitas Pengelolaan tidak berpengaruh terhadap Minat Masyarakat Berdonasi, dari hasil tabel diatas diperoleh nilai t hitung lebih besar dari t tabel dalam hal ini ($1.499 < 1.993$) dan nilai sig $0.138 < 0.05$, Secara simultan Transparansi, Akuntabilitas, dan Kualitas Pengelolaan berpengaruh terhadap Minat Masyarakat Berdonasi pada Lembaga Amil Zakat Al-Washliyah dalam hal ini f hitung $> f_{tabel}$ ($29.029 > 3.12$) dan taraf signifikan ($0.000 < 0.05$), Nilai R Square sebesar 0.551 berarti 55.1 % besaran ikatan variabel Transparansi, Akuntabilitas, dan Kualitas Pengelolaan terhadap Minat Masyarakat Berdonasi pada Lembaga Amil Zakat Al-Washliyah, sedangkan sisanya 44.9% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti.

Kata Kunci: Donasi Transparansi, Akuntabilitas, Kualitas Pengelolaan dan Minat Masyarakat

PENDAHULUAN

Kemiskinan merupakan masalah yang terbesar yang berkaitan dengan masalah ekonomi umat, permasalahan ekonomi ini yang harus dicarikan jalan keluarnya. Salah satu masyarakat yang dikategorikan miskin adalah berkaitan dengan rendahnya pendapatan yang diperoleh dalam memenuhi kebutuhan hidup. Kemiskinan selalu menjadi ancaman serius dimasa mendatang ketika hal tersebut dibiarkan terus menurun dan tidak dapat perhatian khusus dari pemerintah.

Tabel 1. Indek Kedalaman Kemiskinan Penerimaan Zakat, Infaq/Shadaqah di Kota Medan 2019-2022

Tahun	Masyarakat Miskin (Ribu dan Juta Jiwa	Masyaraat Yang Menerima Zakat	Masyaraat Yang Menerima Infaq/Sedekah
2019	183,79	Rp. 310.816.859	Rp. 129.610.914
2020	183,54	Rp. 653.352.697	Rp. 125.202.117
2021	193,03	Rp. 738.399.810	Rp. 109.713.000
2022	187,74	Rp. 1.737.062.598	Rp. 398.014.670

Berdasarkan tabel 1 hasil observasi menunjukkan diatas dapat dilihat bahwa penghimpunan dana ZIS pada penerimaan dana zakat pada tahun 2019-2021 mengalami penurunan, dan pada penerimaan dana infak/sedekah tidak terikat pada tahun 2019-2021 juga mengalami penurunan dan meningkat kembali pada tahun 2022. Hal ini dapat dilihat bahwa penerimaan zakat lebih banyak dari pada infaq.

Dalam pengelolaan dana zakat memiliki beberapa sistem pengelolaan. Akan tetapi, masih banyaknya rumor maupun isu yang didapati oleh lembaga amil zakat seperti rendahnya kepercayaan Muzakki dikarenakan tidak adanya keterbukaan dalam laporan penerimaan maupun penyaluran dana zakat, serta masih banyaknya masyarakat dalam penyaluran dana zakat tidak disalurkan kepada lembaga maupun badan amil zakat yang resmi, selain itu Muzakki juga meragukan mengenai pertanggungjawaban dan zakat yang telah dikelola oleh lembaga maupun badan amil zakat. Isu-isu tersebut sangat berkaitan erat dengan seberapa tingkat efektivitas dalam pengelolaan dana zakat, sebab itu badan maupun lembaga amil zakat diharapkan mampu memperbaiki serta berbenah dalam peningkatan jumlah Muzakki inovasi sistem maupun manajemen dengan sifat transparansi maupun keterbukaan, menumbuhkan minat dalam membayar zakat dan akuntabilitas dalam laporan dana zakat yang diterima maupun yang disalurkan.

Dalam segi akuntansi, akuntabilitas merupakan aktivitas atau upaya untuk menghasilkan sebuah pengungkapan yang benar. Pengertian akuntabilitas menurut Lawton

dikatakan sebagai sebuah proses dimana seseorang atau kelompok orang yang diperlukan untuk membuat laporan aktivitas mereka dan dengan cara yang mereka sudah atau belum diketahui untuk melaksanakan pekerjaan mereka. Akuntabilitas merupakan salah satu prinsip tata kelola perusahaan yang berkaitan dengan kepemimpinan, pertanggung jawaban atas hasil yang dicapai sesuai dengan kewewenang yang dilimpahkan dalam pelaksanaan tanggungjawab mengelola organisasi atau lembaga.

TINJAUAN PUSTAKA

Transparansi

Menurut Andrianto (2018) pengertian transparansi adalah suatu keterbukaan yang secara sungguh-sungguh, menyeluruh hingga memberi tempat bagi partisipasi aktif dari seluruh lapisan organisasi/perusahaan dalam proses pengelolaan sumber daya organisasi/perusahaan. Oleh karena itu setiap kebijakan yang dikeluarkan oleh penyelenggara maupun organisasi dapat di akses secara terbuka dengan memberi ruang yang cukup bagi organisasi/perusahaan agar dapat berpartisipasi.

Transparansi dalam prinsip Islam adalah :

- 1) Transparansi memiliki sifat terbuka dalam segala aspek di organisasi/lembaga/perusahaan dalam penyajian laporan, keterangan maupun yang lain-lainnya.
- 2) Penjelasan, keterangan maupun laporan yang diberikan oleh lembaga/organisasi/perusahaan harus bersifat jujur, detail, akurat serta lengkap dan jelas agar mudah memahami.

Akuntabilitas

Akuntabilitas merupakan bentuk pertanggungjawaban yang harus disampaikan oleh suatu entitas yang memperoleh tanggungjawab tersebut kepada pihak yang memberikan tanggungjawab, terkhusus dalam pengelolaan keuangan organisasi ataupun entitas yang bersumber dari eksternal organisasi atau entitas tersebut. Akuntabilitas akan menjadi standar bagi keberhasilan tujuan organisasi dan realisasi prinsip-prinsipnya.

Dalam pandangan islam akuntabilitas seperti firman Allah dalam Al-Qur'an Surat Al-Mudassir ayat 38:

كُلُّ نَفْسٍ بِمَا كَسَبَتْ رَهِينَةٌ

Artinya:

"Tiap-tiap diri bertanggungjawab atas apa yang telah diperbuatnya.

Kualitas Pengelolaan Zakat, Infaq Sedekah (ZIS)

OPZ merupakan kepanjangan dari Organisasi Pengelola Zakat yang dimana memperoleh izin secara resmi berupa kewenangan dari pemerintah berguna untuk mengelola, mengatur serta mengendalikan dana masyarakat sesuai dasar UU No. 23 Tahun 2011 atau dapat dikatakan Badan Amil Zakat (BAZ) & Lembaga Amil Zakat (LAZ).

Badan Amil Zakat (BAZ) yang didirikan oleh Pemerintah Pusat sedangkan Lembaga Amil Zakat (LAZ) didirikan oleh masyarakat daerah/setempat yang dimana aktivitasnya terfokus hanya pada dakwah, pelayanan sosial serta kebaikan dan kepentingan kaum muslim guna pendayagunaan serta penyaluran dana ZIS.

Organisasi Pengelola Zakat (OPZ) mampu memiliki kinerja yang positif. apabila diiringi dengan SDM yang mumpuni. Sumber daya manusia yang mumpuni diharapkan memiliki kualifikasi yang sesuai dengan standar yang berlaku seperti mukmin, amanah, jujur, serta faham ayat, hadist serta fiqh terkait zakat dan seluruh aspek yang ada. Kinerja yang baik, efektif serta efisien dari Organisasi Pengelola Zakat(OPZ) dapat dipantau dari seberapa jauh pengaplikasian prinsip amanah, akuntabilitas serta transparansi.

Minat Masyarakat Berdonasi

Arti minat secara etimologi ialah kemauan atau usaha seseorang atau individual dalam memahami sesuatu. Sedangkan arti minat secara terminologi ialah hasrat, keinginan, kegemaran terhadap sesuatu. Minat tidak muncul dalam diri seseorang secara tiba-tiba melainkan butuh proses. Timbulnya minat ditandai dengan beberapa tanda seperti mulainya muncul rasa senang, dorongan, perhatian, kemampuan, hingga kecocokan terhadap sesuatu hal. Timbulnya perasaan minat seseorang disebabkan ada perasaan bahagia, semangat dan bergairah serta keterikatan dalam melakukan sesuatu. Minat timbul karena perasaan senang serta tendensi yang dinamis untuk berperilaku atas dasar ketertarikan seseorang pada jenis-jenis kegiatan tertentu.

Hubungan Akuntabilitas, Transparansi, dan pengelolaan zakat terhadap Al-Washliyah

1) Hubungan Akuntabilitas Terhadap Kepercayaan Muzakki

Lembaga pengelola zakat merupakan lembaga yang melayani publik dalam penghimpunan dan penyaluran dana zakat. Sebagai lembaga nirlaba, lembaga pengelola zakat ditantang untuk mampu mengupayakan akuntabilitasnya kepada para pendonor dalam hal ini muzakki. Akuntabilitas lembaga pengelola zakat adalah pertanggungjawaban lembaga pengelola zakat dalam bentuk pelaporan segala aktivitas dan kegiatan terutama mengenai aliran dana zakat dan laporan keuangan lembaga zakat.

2) Hubungan Transparansi Terhadap Kepercayaan Muzakki

Lembaga pengelola zakat diharapkan memenuhi prinsip transparansi agar asimetri informasi semakin berkurang dan penerimaan zakat semakin optimal. Transparansi lembaga pengelola zakat dibentuk dengan cara mempublikasikan semua laporan yang meliputi laporan kegiatan, program, hingga keuangan serta mendistribusikannya kepada para Muzakki. Dengan demikian, kepercayaan muzakki dalam menyalurkan dana zakatnya semakin meningkat.

3) Hubungan Akuntabilitas dan Transparansi Lembaga Pengelola Zakat Terhadap Kepercayaan Muzakki

Menurut Afif, Malik, dan Thaha, melalui sistem pengelolaan yang profesional dengan menerapkan manajemen modern, akuntabel, dan transparan, telah mampu menumbuhkan kembangkan kepercayaan muzakki dan mustahik. Dalam pedoman Standarisasi Amil Zakat di Indonesia, Direktorat Pemberdayaan Zakat juga menegaskan bahwa: Untuk membangun dan menumbuhkan kembangkan kepercayaan itu, pemerintah dan masyarakat perlu berkerjasama dan saling meyakinkan satu sama lain bahwa zakat dan seluruh pengelolaannya diperlukan dalam rangka mengangkat harta, derajat, dan martabat kemanusiaan.

METODE PENELITIAN

Populasi dan Sampel

Populasi pada penelitian ini merupakan seluruh muzakki Al-Washliyah. Dalam penelitian ini, jumlah sampel penelitian adalah sejumlah 75 responden. Lokasi penelitian dilakukan pada perusahaan lembaga Amil Zakat Al-Washliyah Beramal Medan. Jl.Sisingamaraja No.144 Gedung Pengurus Wilayah Al-Washliyah Sumatera Utara Lantai 2, Kec. Medan Kota, Kota Medan Sumatera Utara, 20217. Pendekatan yang digunakan pada penelitian ini adalah kuantitatif. Penelitian yang digunakan, menggunakan penelitian survey. Informasi yang dikumpulkan berupa angket atau kuesioner. Adapun sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. data primer merupakan sumber data yang diperoleh secara langsung dari sumber asli Data sekunder merupakan data yang diperoleh dari sumber kedua. Atau data yang berasal dari orang-orang kedua atau bukan data yang datang secara langsung. adapun teknik sampling yang digunakan pada penelitian ini adalah sampling jenuh yaitu suatu teknik penentuan sampel jika semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Jadi jumlah sampel sama dengan jumlah populasi yang sebanyak 75 responden.

Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

a. Variabel Bebas (Independent Variabel)

Maka dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebas (Independent Variabel) adalah tranparansi (X1), Akuntanbilitas ((X2) dan Kualitas Pengelolaan ZIS (X3).

b. Variabel Terikat (Dependent Variabel)

Melalui analisis terhadap variabel terkait akan menemukan solusi atas pemecahan masalah yang diangkat. Sesuai masalah yang akan diteliti, maka yang akan menjadi variabel dependen adalah Minat Masyarakat Berdonasi (Y).

Analisis regresi berganda digunakan ntuk menguji pengaruh Transparansi (X1), Motibvasi (X2) dan Kualitas Pengelolaan (X3) terhadap Minat Masyarakat Berdonasi (Y) dilakukan menggunakan *multiple regression analysis model* (model analisis regresi berganda) $Y=2.394+0.281+0.216+0.261+ e$.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Identitas responden menurut Jenis Kelamin Responden, dimana responden yang berjenis kelamin laki laki berjumlah 42 orang (56%), dan responden yang berjenis kelamin perempuan berjumlah 33 orang (44%). usia responden, dimana responden yang berusia diantara 20-25 tahun berjumlah 58 orang (77,3%), lalu responden yang berusia diantara 25-35 tahun berjumlah 14 orang (18,7%) lalu responden yang berusia diantara 35-45 tahun berjumlah 2 orang (2,7%), dan resoponden yang berusia diatas 45 tahun berjumlah 1 orang (1,3%). pendapatan responden, dimana responden yang memiliki pendapatan sebesar < 5 juta/bulan berjumlah 54 orang (72,0%) lalu responden yang memiliki pendapatan 5-10 juta/bulan berjumlah 12 orang (16,0%) dan responden yang yang memiliki pendapatan 11-15 juta/bulan berjumlah 3 orang (4,0%), dan responden yang yang memiliki pendapatan > 15 juta/bulan berjumlah 6 orang (8,0%).

Pengaruh Transparansi terhadap Minat Masyarakat Berdonasi, dari hasil tabel diatas diperoleh nilai t hitung sebesar 2,076 dan sig 0,041 sedangkan nilai t tabel adalah 1,993 dalam hal ini (2,076> 1,993) Ho ditolak artinya dalam penelitian Transparansi berpengaruh terhadap Minat Masyarakat Berdonasi pada Lembaga Amil Zakat Al-Washliyah, lalu lihat juga nilai sig yaitu 0,041 dalam hal ini sig 0,041 < 0,05 artinya secara parsial Transparansi berpengaruh dan signifikan terhadap Minat Masyarakat Berdonasi pada Lembaga Amil Zakat Al-Washliyah.

Pengaruh Akuntabilitas terhadap Minat Masyarakat Berdonasi, dari hasil tabel diatas diperoleh nilai t hitung sebesar 1,759 dan sig 0,083 sedangkan nilai t tabel adalah 1,993 dalam hal ini (1,759 < 1,993) Ho diterima artinya dalam penelitian Akuntabilitas tidak berpengaruh

terhadap Minat Masyarakat Berdonasi pada Lembaga Amil Zakat Al-Washliyah, lalu lihat juga nilai sig yaitu 0,083 dalam hal ini $\text{sig } 0,083 > 0,05$ artinya secara parsial Akuntabilitas tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap Minat Masyarakat Berdonasi pada Lembaga Amil Zakat Al-Washliyah.

Pengaruh Kualitas Pengelolaan terhadap Minat Masyarakat Berdonasi, dari hasil tabel diatas diperoleh nilai t hitung sebesar 1,499 dan sig 0,138 sedangkan nilai t tabel adalah 1,993 dalam hal ini ($1,499 < 1,993$) H_0 diterima artinya dalam penelitian ini Kualitas Pengelolaan tidak berpengaruh terhadap Minat Masyarakat Berdonasi pada Lembaga Amil Zakat Al-Washliyah, lalu lihat juga nilai sig yaitu 0,138 dalam hal ini $\text{sig } 0,138 > 0,05$ artinya secara parsial Kualitas Pengelolaan tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap Minat Masyarakat Berdonasi pada Lembaga Amil Zakat Al-Washliyah

Secara simultan Transparansi, Akuntabilitas, dan Kualitas Pengelolaan berpengaruh terhadap Minat Masyarakat Berdonasi pada Lembaga Amil Zakat Al-Washliyah nilai untuk F hitung 29,029 dan signifikan bernilai 0,000 , untuk masing-masing variabel bebas, untuk uji kesalahan 5% (0,05) uji 2 pihak dan $dk = n-2$ ($75-2 = 73$) diperoleh nilai f hitung = 3,12 dalam hal ini $f_{\text{hitung}} > f_{\text{tabel}}$ ($29,029 > 3,12$) , maka H_0 ditolak, Transparansi, Akuntabilitas, dan Kualitas Pengelolaan berpengaruh terhadap Minat Masyarakat Berdonasi pada Lembaga Amil Zakat Al-Washliyah, lalu terlihat pula nilai signifikan yang bernilai 0,000 sedang taraf yang ditentukan adalah 0,05, dalam hal ini ($0,000 < 0,05$) artinya H_0 ditolak, Transparansi, Akuntabilitas, dan Kualitas Pengelolaan berpengaruh secara signifikan terhadap Minat Masyarakat Berdonasi pada Lembaga Amil Zakat Al-Washliyah.

KESIMPULAN

1. Transparansi berpengaruh dan signifikan terhadap Minat Masyarakat Berdonasi, dilihat dari nilai t hitung $>$ t tabel ($2,076 > 1,993$) dan nilai sig ($0,041 < 0,05$). Maka disimpulkan bahwa dalam penelitian ini H_0 ditolak dan H_a di terima artinya variabel Transparansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Masyarakat Berdonasi.
2. Akuntabilitas tidak berpengaruh dan tidak signifikan dterhadap Minat Masyarakat Berdonasi, dilihat dari nilai t hitung $>$ t tabel ($1,759 < 1,993$) dan sig ($0,083 > 0,05$)
3. Kualitas Pengelolaan tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap Minat Masyarakat Berdonasi, dari hasil tabel diatas diperoleh nilai t hitung lebih besar dari t tabel dalam hal ini ($1,499 < 1,993$) dan nilai sig ($0,138 < 0,05$)
4. Dan dalam penguji secara bersama-sama atau secara simultan Transparansi, Akuntabilitas, dan Kualitas Pengelolaan berpengaruh terhadap Minat Masyarakat

Berdonasi pada Lembaga Amil Zakat Al-Washliyah dalam hal ini $f_{hitung} > f_{tabel}$ (29.029 > 3.12) dan taraf signifikan ($0,000 < 0.05$). Nilai *R Square* sebesar 0.551 berarti 55.1 % besaran ikatan variabel Transparansi, Akuntabilitas, dan Kualitas Pengelolaan terhadap Minat Masyarakat Berdonasi pada Lembaga Amil Zakat Al-Washliyah, sedangkan sisanya 44.9% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti. Disimpulkan bahwa untuk meningkatkan hasil yang optimal dalam menarik minat masyarakat berdonasi maka harus meningkatkan transparansi, akuntabilitas dan kualitas pengelolaan zakat, infaq dan shadaqoh.

DAFTAR PUSTAKA

- Amalia, N., & Widiastuti, T. (2020). Pengaruh Akuntabilitas, Transparansi, Dan Kualitas Pelayanan Terhadap Minat Muzaki Membayar Zakat. *Jurnal Ekonomi Syariah Teori Dan Terapan*, 6(9), 1756. <https://doi.org/10.20473/Vol6iss2019pp1756-1769>
- Assagaf Ashari, Pengaruh Akuntabilitas dan Transparansi Pengelolaan Zakat Terhadap Minat Muzakki Membayar Zakat (studi pada BAZNAS Kota Makassar ruang lingkup UPZ Kantor Kementerian Agama Kota Makassar). Skripsi Ekonomi Universitas UIN Alaudin Makassar, 2016.
- Bayu, M. R. (2015). Penerapan Sistem Informasi Manajemen Pada Badan Amil Zakat Nasional (Baznas) Dalam Peningkatan Akuntabilitas Dan Mutu Pengelolaan Zakat, Infaq Dan Sedekah. *Skripsi. Fakultas Ilmu Dakwa Dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Syariih Hidayatullah, Jakarta*.
- Bara, A. (AL), Pradesyah, R. (Riyan), & Ginting, N. (Nurman). (2019). Strategi Pengelolaan Zakat Produktif dalam Pengentasan Kemiskinan (Studi Kasus Lembaga Zakat Muhammadiyah Kota Medan). In *Misykat Al-Anwar* (Vol. 2, Issue 2, pp. 39–49). <https://www.neliti.com/publications/515436/>
- Departemen Agama RI, *Al-Quran dan Terjemahannya*, (Bandung: CVPenerbitDiponegoro, 2006)
- Dr. Nurhayati, M.Ag. & Dr. Ali Imran Sinaga, M. A. (n.d.). *Fiqh Dan Ushul Fiqih. Cetakan Ke 2. Penerbit Prenadamedia Group. Jl. Tambora Raya. No.23 Rawamangun. Jakarta, Februari 2019. Hal 107-108* (M. A. Dr. Habibie (ed.); r).
- Dr. Mardani, (2019). *Fiqh Ekonomi Syariah. Cetakan ke 3 penerbit prenadamdia group. Jl Tambora Raya No 23 jakarta. Hal 342-343*
- Elmi, Nur Faznita, 2020. *Pengaruh Manajemen Zakat, Transparansi Laporan Keuangan, dan Kualitas Pelayanan Terhadap Kepercayaan Donatur Muzakki pada Badan Amil Zakat Nasional Provinsi Sumatera Utara*. Skripsi, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Uinsu.
- Fransiska, Y., & Siregar, P. A. (2023). *Menganalisis Faktor Makroekonomi Dan Mikroekonomi Dalam Pembiayaan Bermasalah Bank Syariah Di Indonesia*. 4(4), 1–8. <https://doi.org/10.47065/Ekuitas.V9i9.9999>
- Ghofur, R. A., Studi, P., Syariah, A., Ekonomi, F., Islam, B., Islam, U., Raden, N., & Lampung, I. (2021). Analisis Akuntabilitas dan Transparansi pada Organisasi Pengelola Zakat dalam Memaksimalkan Potensi Zakat. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 7(03), 1867–

1870. <http://jurnal.stie-aas.ac.id/index.php/jiedoi:http://dx.doi.org/10.29040/jiei.v7i3.2137>
- Hermain Hendra, Nurlaila, Lili Safrida, Sufitrayati, Alfurkaniati, YanaErmawati Arfan Ikhsan, Hastuti Olivia, Jubi, Nurwani. 2019. *“Pengantar Akuntansi I Edisi 3”*. Medan: Madanatera. hal. 8
- Hermain, H., Anggriyani, Nurlaila, Rasidah, & Olivia, H. (2019). *akuntansi syariah di indonesia*. Madenatera.
- Ismatullah, I., & Kartini, T. (2018). Transparansi dan Akuntabilitas Dana Masjid Dalam Pemberdayaan Ekonomi Ummat. *Jurnal Ilmiah Ilmu Ekonomi*, 6(12), 186–204.
- Jumriani. (2021). Pengaruh Akuntabilitas, Kualitas Pelayanan, Kepercayaan Muzakki Terhadap Loyalitas Muzakki. *Journal Of Islamic Management*, 1(1).
- Musarofah, I. (2022). *Pengaruh Faktor Pendapatan, Religiusitas, Akuntabilitas Dan Transparansi Pengelolaan Zakat Terhadap Minat Muzakki Membayar Zakat Melalui Badan Amil Zakat Nasional (Baznas) Kabupaten Jember*.
- Nur Amalia, Hendra Harmain, M. I. H. (n.d.). No Penerapan Akuntansi Zakat Infak Sedekah Produktif oleh LAZ Inisiatif Zakat Indonesia Kota Medan. *Ekonomi Bisnis Manajemen Dan Akuntansi (EBMA)*, 4(1), 88–100.
- Putu Widhi Iswari, M. R. (2020). *Tinjauan Prinsip Good Governance Dan Perspektif*. 1(1), 88–105.
- Rahmadani Dessy. Yenni Samri Juliati Nasution. 2021. *“Strategi Peningkatan Jumlah Muzakki di Lazis Muhammadiyah Kota Medan”*.
- Ritonga, Muhammad Saipul Aripin, 2022. *Pengaruh Transparansi Dan Akuntabilitas Pengelolaan Zakat, Infak, Shodaqoh Terhadap Minat Masyarakat Berdonasi Di LAZISMU Kota Medan*. Skripsi, Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
- Rohman, M. N. A. (2019). *Pengaruh Transparansi, Akuntabilitas, Dan Kualitas Pengelolaan Zakat, Infaq, Dan Shodaqoh Terhadap Minat Masyarakat Berdonasi Di Lembaga Amil Zakat Nasional Baitul Maal Hidayatulloh Tulungagung*. 23, 8–24. <http://repo.uinsatu.ac.id/id/eprint/7240>
- Sela Novianti. (2019). Pengaruh Kualitas Informasi Akuntansi, Akuntabilitas, Transparansi Pelaporan Keuangan Dan Aksesibilitas Terhadap Tingkat Penerimaan Dana Zakat Pada Baznas Pekanbaru. *Skripsi. Jurusan Akuntansi SI Fakultas Ekonomi Dan Ilmu Sosial Univesitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Pekanbaru*, 8(5), 55.
- Sicilia, I. (2012). Studi Penerapan Akuntansi Zakat Pada Badan Amil Zakat (Baz) Kota Pekanbaru. *Skripsi. Fakultas Syari'ah Dan Ilmu Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau*, 2. <https://Repository.Uin-Suska.Ac.Id/9333/>
- Suryaningsih, E. D. (2018). Pengaruh Transparansi Dan Akuntabilitas Lembaga Amil Zakat Terhadap Kepercayaan Dan Loyalitas Muzakki Dalam Menunaikan Zakat, Infaq, Dan Shodaqoh. *Skripsi. Fakultas Ekonomi Dan Bisnis. Universitas Jember*. <https://Repository.Unej.Ac.Id/>
- Suwandi, A. dan Yeni. Sami. (n.d.). *Peran LAZISMU (Lembaga Amil Zakat , Infaq dan Sadaqah Muhammadiyah) dalam Mengentaskan Kemiskinan Masyarakat Kota Medan*. Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, Indonesia 3, 15–30.

- Syakuro, A. A., & Fikriyah, K. (2020). Pengaruh Kualitas Pelayanan Islami Terhadap Kepuasan Donatur Di Lembaga Amil Zakat Muhammadiyah (Lazismu) Kabupaten Mojokerto. *Jurnal Ekonomika Dan Bisnis Islam*, 3(2), 200–209. <https://doi.org/10.26740/Jekobi.V3n2.P200-209>
- Syafina, Laylan dan Harahap. N. *Metode penelitian akuntansi pendekatan kuantitatif*. Medan: FEBI UINSU Press, 2019.
- Yusra, M., & Riyaldi, M. H. (2020). Transparansi Dan Akuntabilitas Pengelolaan Zakat Di Baitul Mal Aceh: Analisis Persepsi Muzakki. *Jurnal Al-Infaq: Jurnal Ekonomi Islam*, 11(2), 190. <https://doi.org/10.32507/Ajei.V11i2.604>